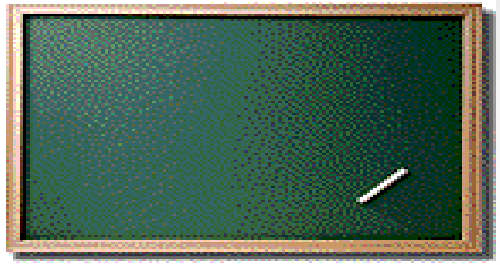

Financial Management

The Financial Reports

Part – 02 Cash Flow

Dr. H.Bakti Setyadi, S.E, M.M, Ak, CA
Senior International Tax Manager – Baker Hughes a GE Company
Lecture at University of Bina Darma, Palembang

First Article !!!

During the class

The lesson is started …..

Statement of Cash Flow

Laporan Arus Kas

- Laporan arus kas mencakup faktor-faktor yang berdampak terhadap arus kas selama periode akuntansi tertentu, yang terdiri dari:
  - ✓ Aktivitas operasi
  - ✓ Investasi
  - ✓ Pembiayaan

- Arus kas terdiri: aliran kas masuk *(cash inflow)* dan kas keluar *(cash outflow)*.

Statement of Cash Flow

- Laba akuntansi mencantumkan laba dan beban yang tidak tercantum dalam arus kas karena tidak diterima/dibayarkan dalam satu periode akuntansi.

- Investor lebih tertarik pada proyeksi arus kas daripada laporan laba, karena kas menentukan dividen yang dibayarkan atau modal yang diinvestasikan.

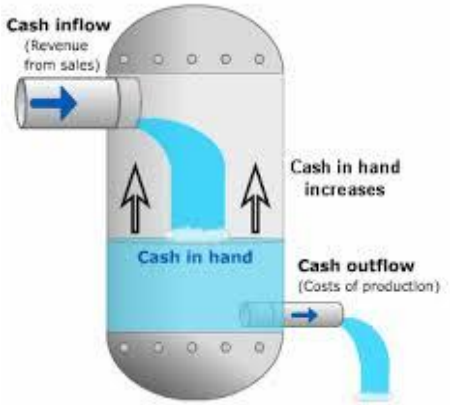

Statement of Cash Flow

Sumber datanya dapat diperoleh dari:

1. Perbandingan neraca selama 2 periode;
2. Jurnal penerimaan kas maupun pengeluaran kas;
3. Laporan Keuangan.

Statement of Owner's Equity

Laporan Perubahan Ekuitas

- Rangkuman dari perubahan ekuitas pemilik selama periode waktu tertentu;
- Kenaikan ekuitas pemilik berasal dari: investasi pemilik dan laba bersih;
- Penurunan ekuitas pemilik disebabkan: penarikan pemilik dan rugi bersih.

Statement of Owner's Equity

PT.Enconk

Lapora Perubahan Ekuitas

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2013

Modal 1 Januari 2013		50,000,000
Ditambah:		
Laba bersih usaha	5,750,000	
Laba ditahan	10,500,000	
Dikurangi:		
Lain-lain	-	
Kenaikan modal		16,250,000
Modal 31 Desember 2013		66,250,000

Statement of Retained Earnings

Laporan Laba Ditahan

- Laporan laba ditahan menunjukkan perubahan laba ditahan diantara dua tanggal neraca.

Annual Report

Laporan Tahunan

- Profil Perusahaan
- Ikhtisar Keuangan
- Ikhtisar Operasi
- Laporan Direksi
- Laporan CSR
- Laporan Sumber Daya Manusia
- Dan lain-lain.

The FS Characteristics

Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan (IAI):

1. Dapat dipahami: informasi mudah dan dapat dipahami pemakainya;
2. Relevan: berguna untuk evaluasi masa lalu, masa kini atau prediksi posisi keuangan dan kinerja masa depan;
3. Keandalan: informasi tidak menyesatkan, bebas kesalahan material dan dapat diandalkan;
4. Dapat dibandingkan: harus dapat dibandingkan antar periode untuk identifikasi *trend* posisi dan kinerja keuangan.

Accounting Assumption

Dalam menyusun LK harus diperhatikan:

1. Kesatuan Usaha *(economic entity)*: perusahaan dipandang sebagai unit usaha yang terpisah dari pemiliknya;

2. Kelangsungan Usaha *(going concern)*: perusahaan akan hidup terus dan tidak akan dibubarkan;

3. Unit Moneter *(unit of measure)*: pencatatan menggunakan mata uang;

4. Periode Waktu *(time period)*: laporan Keuangan disusun berdasarkan periode waktu tertentu agar informasinya berguna.

© Can Stock Photo - csp15120491

Accounting Principles

Dalam menyusun LK harus diperhatikan:

1. Prinsip Biaya Historis *(historical cost)*:

   Transaksi dicatat sebesar harga perolehan pada saat terjadinya transaksi;
2. Prinsip Pengakuan Pendapatan *(revenue recognition)*
3. Prinsip Mempertemukan *(matching cost against revenue)*:

   Mempertemukan biaya dengan pendapatan yang timbul karena biaya tersebut;
4. Prinsip Konsistensi *(consistency)*:

   Penggunaan metode dan prosedur akuntansi diterapkan secara konsisten dari tahun ke tahun;
5. Prinsip Pengungkapan Lengkap *(full disclousure)*:

   Menyajikan informasi yang lengkap dalam laporan keuangan.

The FS Steps

Pembuatan Neraca Saldo
Pencatatan Jurnal Penyesuaian
Pembuatan Neraca Saldo Setelah Jurnal Penyesuaian
Penghitungan L/R dan Pembuatan Laporan L/R
Pencatatan Jurnal Penutup
Pembuatan Lap. Perubahan Modal, Neraca & Lap. Arus Kas
Pencatatan Jurnal Pembalik

The End

Terima kasih atas perhatian
dan kehadiran anda semua
Semoga ada manfaatnya

bakti.setyadi@mail.binadarma.ac.id

Nama : Muhammad Febri

Nim: 19251002

Study: Manajemen keuangan

Pentingnya memahami cash flow bagi managemen yaitu:

1. Manajemen dapat melihat dan memperhitungkan dana baik jumlah dan tempat dimana dana perusahaan mengalami kemacetan sehingga dapat melakukan berbagai tindakan pada area tersebut.
2. Manajemen dapat menerapkan sejumlah kebijakan baru di dalam perusahaan. Hal ini terkait dengan sistem pembayaran yang dilakukan pihak konsumen/klien Anda.
Manajemen dapat melihat kapan potensi kas perusahaan mengalami peningkatan sehingga sejumlah dana tersebut dapat dialokasikan dengan tepat pada berbagai komponen investasi.

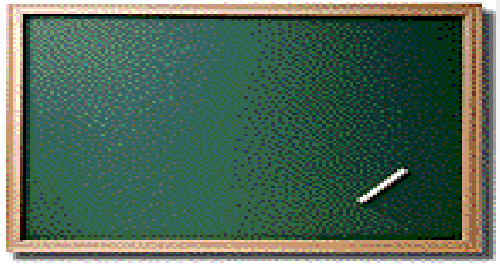

Financial Management

The Financial Reports

Part – 02 Cash Flow

Dr. H.Bakti Setyadi, S.E, M.M, Ak, CA
Senior International Tax Manager – Baker Hughes a GE Company
Lecture at University of Bina Darma, Palembang

First Article !!!

During the class

The lesson is started …..

Statement of Cash Flow

Laporan Arus Kas

- Laporan arus kas mencakup faktor-faktor yang berdampak terhadap arus kas selama periode akuntansi tertentu, yang terdiri dari:
  - ✓ Aktivitas operasi
  - ✓ Investasi
  - ✓ Pembiayaan

- Arus kas terdiri: aliran kas masuk *(cash inflow)* dan kas keluar *(cash outflow)*.

Statement of Cash Flow

- Laba akuntansi mencantumkan laba dan beban yang tidak tercantum dalam arus kas karena tidak diterima/dibayarkan dalam satu periode akuntansi.

- Investor lebih tertarik pada proyeksi arus kas daripada laporan laba, karena kas menentukan dividen yang dibayarkan atau modal yang diinvestasikan.

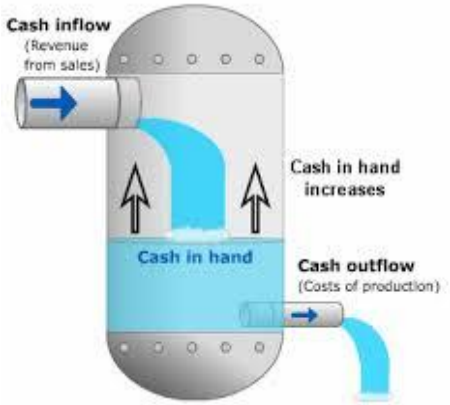

Statement of Cash Flow

Sumber datanya dapat diperoleh dari:

1. Perbandingan neraca selama 2 periode;
2. Jurnal penerimaan kas maupun pengeluaran kas;
3. Laporan Keuangan.

Statement of Owner's Equity

Laporan Perubahan Ekuitas

- Rangkuman dari perubahan ekuitas pemilik selama periode waktu tertentu;
- Kenaikan ekuitas pemilik berasal dari: investasi pemilik dan laba bersih;
- Penurunan ekuitas pemilik disebabkan: penarikan pemilik dan rugi bersih.

Statement of Owner's Equity

PT.Enconk

Lapora Perubahan Ekuitas

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2013

Modal 1 Januari 2013		50,000,000
Ditambah:		
Laba bersih usaha	5,750,000	
Laba ditahan	10,500,000	
Dikurangi:		
Lain-lain	-	
Kenaikan modal		16,250,000
Modal 31 Desember 2013		66,250,000

Statement of Retained Earnings

Laporan Laba Ditahan

- Laporan laba ditahan menunjukkan perubahan laba ditahan diantara dua tanggal neraca.

Annual Report

Laporan Tahunan

- Profil Perusahaan
- Ikhtisar Keuangan
- Ikhtisar Operasi
- Laporan Direksi
- Laporan CSR
- Laporan Sumber Daya Manusia
- Dan lain-lain.

The FS Characteristics

Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan (IAI):

1. Dapat dipahami: informasi mudah dan dapat dipahami pemakainya;
2. Relevan: berguna untuk evaluasi masa lalu, masa kini atau prediksi posisi keuangan dan kinerja masa depan;
3. Keandalan: informasi tidak menyesatkan, bebas kesalahan material dan dapat diandalkan;
4. Dapat dibandingkan: harus dapat dibandingkan antar periode untuk identifikasi *trend* posisi dan kinerja keuangan.

Accounting Assumption

Dalam menyusun LK harus diperhatikan:

1. Kesatuan Usaha *(economic entity)*: perusahaan dipandang sebagai unit usaha yang terpisah dari pemiliknya;

2. Kelangsungan Usaha *(going concern)*: perusahaan akan hidup terus dan tidak akan dibubarkan;

3. Unit Moneter *(unit of measure)*: pencatatan menggunakan mata uang;

4. Periode Waktu *(time period)*: laporan Keuangan disusun berdasarkan periode waktu tertentu agar informasinya berguna.

© Can Stock Photo - csp15120491

Accounting Principles

Dalam menyusun LK harus diperhatikan:

1. Prinsip Biaya Historis *(historical cost)*:

   Transaksi dicatat sebesar harga perolehan pada saat terjadinya transaksi;
2. Prinsip Pengakuan Pendapatan *(revenue recognition)*
3. Prinsip Mempertemukan *(matching cost against revenue)*:

   Mempertemukan biaya dengan pendapatan yang timbul karena biaya tersebut;
4. Prinsip Konsistensi *(consistency)*:

   Penggunaan metode dan prosedur akuntansi diterapkan secara konsisten dari tahun ke tahun;
5. Prinsip Pengungkapan Lengkap *(full disclousure)*:

   Menyajikan informasi yang lengkap dalam laporan keuangan.

The FS Steps

Pembuatan Neraca Saldo
Pencatatan Jurnal Penyesuaian
Pembuatan Neraca Saldo Setelah Jurnal Penyesuaian
Penghitungan L/R dan Pembuatan Laporan L/R
Pencatatan Jurnal Penutup
Pembuatan Lap. Perubahan Modal, Neraca & Lap. Arus Kas
Pencatatan Jurnal Pembalik

The End

Terima kasih atas perhatian
dan kehadiran anda semua
Semoga ada manfaatnya

bakti.setyadi@mail.binadarma.ac.id

Nama : PAIZURAHMAN
NIM : 192510031
Program : S2 Manajemen
Kelas : Reguler B
Angkatan : 34

Aliran dana atau Cashflow

Pengertian Arus Kas (Cash Flow)

Arus kas (cash flow) adalah suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode.

Menurut PSAK No.2 (2002 :5) Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Laporan arus kas merupakan revisi dari mana uang kas diperoleh perusahaan dan bagaimana mereka membelanjakannya. Laporan arus kas merupakan ringkasan dari penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu (biasanya satu tahun buku).

Laporan arus kas (cash flow) mengandung dua macam aliran/arus kas yaitu :

1. Cash inflow
Cash inflow adalah arus kas yang terjadi dari kegiatan transaksi yang melahirkan keuntungan kas (penerimaan kas). Arus kas masuk (cash inflow) terdiri dari:
• Hasil penjualan produk/jasa perusahaan.
• Penagihan piutang dari penjualan kredit.
• Penjualan aktiva tetap yang ada.
• Penerimaan investasi dari pemilik atau saham bila perseroan terbatas.
• Pinjaman/hutang dari pihak lain.
• Penerimaan sewa dan pendapatan lain.

2. Cash out flow
Cash out flow adalah arus kas yang terjadi dari kegiatan transaksi yang melahirkan keuntungan kas (penerimaan kas). Arus kas masuk (cash inflow) terdiri dari:
• Hasil penjualan produk/jasa perusahaan.
• Penagihan piutang dari penjualan kredit.
• Penjualan aktiva tetap yang ada.
• Penerimaan investasi dari pemilik atau saham bila perseroan terbatas.
• Pinjaman/hutang dari pihak lain.
• Penerimaan sewa dan pendapatan lain.

2. Cash out flow
Cash out flow adalah arus kas yang terjadi dari kegiatan transaksi yang mengakibatkan beban pengeluaran kas. Arus kas keluar (cash out flow) terdiri dari :
• Pengeluaran biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya pabrik lain-lain.
• Pengeluaran biaya administrasi umum dan administrasi penjualan.

- Pembelian aktiva tetap.
- Pembayaran hutang-hutang perusahaan.
- Pembayaran kembali investasi dari pemilik perusahaan.
- Pembayaran sewa, pajak, deviden, bunga dan pengeluaran lain-lain.

Laporan arus kas ini memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas dari perusahaan dari suatu periode tertentu, dengan mengklasifikasikan transaksi berdasarkan pada kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Menurut PSAK No.2 (2002:9) Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi menimburkan pendapatan dan beban dari operasi utama suatu perusahaan. Karena itu aktivitas operasi mempengaruhi laporan laba rugi, yang dilaporkan dengan dasar akrual. Sedangkan laporan arus kas melaporkan dampaknya terhadap kas. Arus masuk kas terbesar dari opersi berasal dari pengumpulan kas dari langganan. Arus masuk kas yang kurang penting adalah penerimaan bunga atas pinjaman dan dividen atas investasi saham. Arus keluar kas operasi meliputi pembayaran terhadap pemasok dan karyawan, serta pembayaran bunga dan pajak.

Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi meningkatkan dan menurunkan aktiva jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk melakukan kegiatannya. Pembelian atau penjualan aktiva tetap seperti tanah, gedung, atau peralatan merupakan kegiatan investasi, atau dapat pula berupa pembelian atau penjualan investasi dalam saham atau obligasi dari perusahaan lain. Pada laporan arus kas kegiatan investasi mencakup lebih dari sekedar pembelian dan penjualan aktiva yang digolongkan sebagai investasi di neraea. Pemberian pinjaman juga merupakan suatu kegiatan investasi karena pinjaman menciptakan piutang kepada peminjam. Pelunasan pinjaman tersebut juga dilaporkan sebagai kegiatan investasi pada laporan arus kas.

Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan meliputi kegiatan untuk memperoleh kas dari investor dan kreditor yang diperlukan untuk menjalankan dan melanjutkan kegiatan perusahaan. Kegiatan pendanaan mencakup pengeluaran saham, peminjaman uang dengan mengeluarkan wesel bayar dan pinjaman obligasi, penjualan saham perbendaharaan, dan pembayaran terhadap pemegang saham seperti dividen dan pembelian saham perbendaharaan. Pembayaran terhadap kreditor hanyalah mencakup pembayaran pokok pinjaman

Gambar Penerimaan dan pengeluaran kas yang dilaporkan pada laporan arus kas

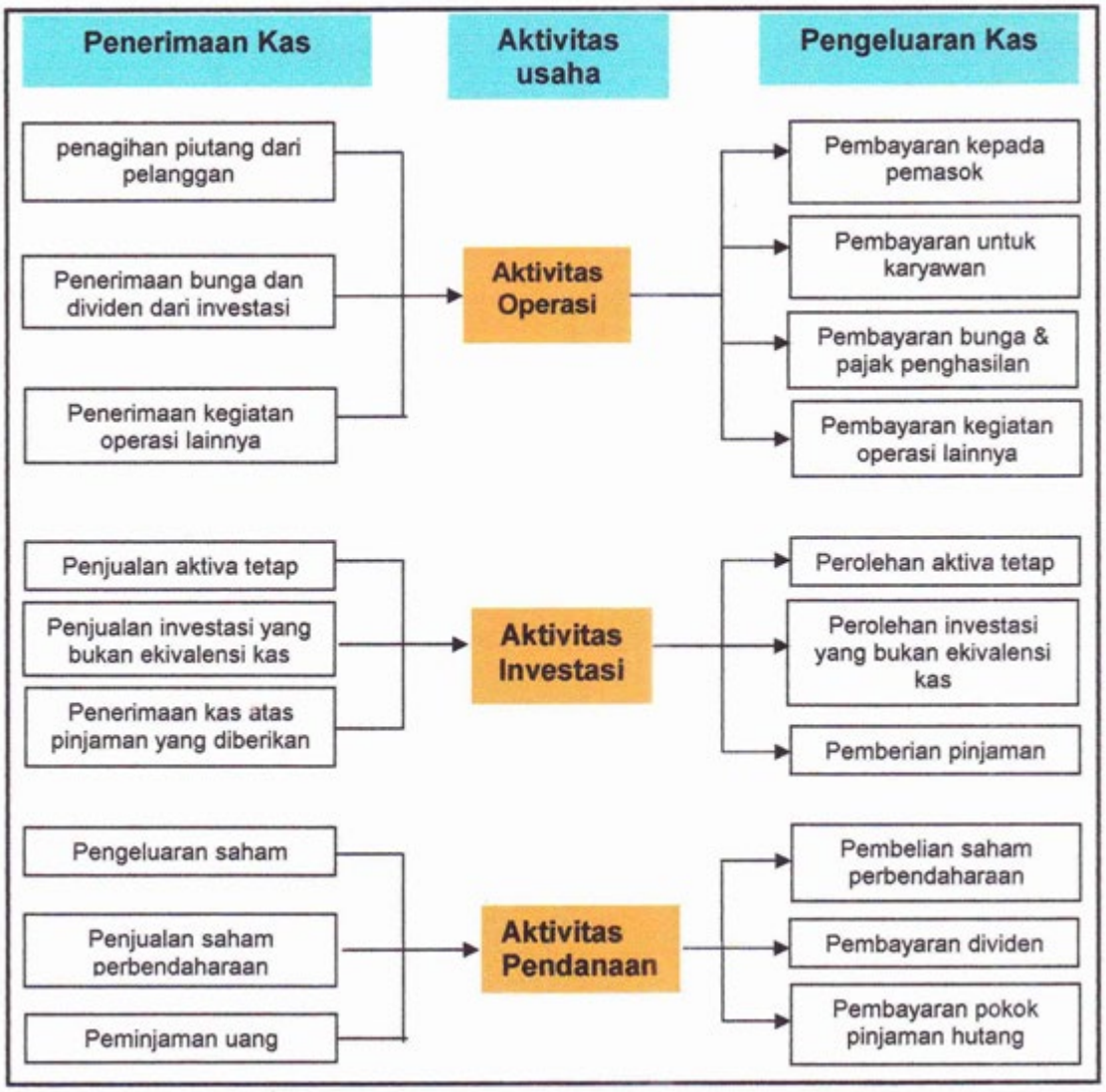

Penyusunan Aliran Uang dan Perhitungannya

Ada empat langkah dalam penyusunan cash flow, yaitu :

- Menentukan minimum kas
- Menyusun estimasi penerimaan dan pengeluaran
- Menyusun perkiraan kebutuhan dana dari hutang yang dibutuhkan untuk menutupi defisit kas dan membayar kembali pinjaman dari pihak ketiga.
- Menyusun kembali keseluruhan penerimaan dan pengeluaran setelah adanya transaksi financial dan budget kas yang final.

Kemampuan untuk mendapatkan keuntungan (profitabilitas) suatu kegitan usaha ditentukan oleh aliran dana (cash flow) yang dapat dihasilkan kegiatan tersebut. Sedangkan profitabilitas suatu rencana investasi ditentukan oleh perkiraan aliran dananya. Aliran dana itu sendiri menyatakan jumlah serta saat diterimanya pemasukan tunai (cash income) dan

jumlah serta saat dikeluarkaanya biaya tunai (cash cost) suatu rencana investasi atau suatu kegiatan usaha.

Aliran dana disusun dengan mempertimbangkan semua elemen pemasukan tunai (cash income) dan semua elemen biaya tunai (cast cost) pada setiap periode selama umur investasi tersebut. Biaya tunai yang dimaksud adalah meliputi semua transaksi baik berupa biaya yang dikeluarkan secara tunai maupun pengeluaran tunai dalam bentuk investasi (meningkatkan aktiva). Pengertian ini diperlukan untuk membedakaanya dengan biaya non-cash (book cost). Yang tidak mempengaruhi nilai tunai dan aktiva perusahaan.sedangkan pemasukan tunai adalah semua pendapatan yang dihasilkan dan dikumpulkan secara tunai atau pendapatan yang meningkatkan rekening tagihan (account receivable)

Dalam menyusun Cash Flow, ada beberapa prinsip yang harus diketahui terlebih dahulu yaitu: Cash Flow disusun dengan basis tunai (Cash Basis). Hal ini berbeda dengan penyusunan Laporan Keuangan yang umumnya menggunakan Accrual Basis.

Pada Cash Basis: Pendapatan diakui pada saat uang tunai diterima, bukan pada saat penjualan dilakukan.Biaya-biaya diakui pada saat uang tunai dikeluarkan, bukan pada saat biaya timbul.Sedangkan pada Accrual Basis, pendapatan dan biaya diakui pada saat kejadian, dan hal tersebut belum tentu sama dengan waktu terjadi perpindahan uang tunai.

Arus Kas/ Cash Flow

Laporan keuangan arus kas (*cash flow statement*) memiliki pengertian sebagai laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama suatu periode. Hal yang biasa disajikan atau digambarkan dalam laporan keuangan arus kas (*Cash Flow Statement*) meliputi jumlah kas yang diterima, seperti pendapatan tunai dan investasi tunai dari pemilik serta jumlah kas yang dikeluarkan perusahaan, seperti beban-beban yang harus dikeluarkan, pembayaran utang, dan pengambilan prive.

Klasifikasi Laporan Arus Kas

Dalam laporan keuangan arus kas baik pada perusahaan barang maupun jasa, ada 3 bagian yaitu:

1. **Kas aktivitas operasi**

Contoh dari kas aktivitas operasi yaitu pembayaran dan pendapatan piutang, pembayaran gaji, pengeluaran operasional, dan lain sebagainya. Laporan kas dari aktivitas operasi terdiri dari kegiatan atau operasi utama pada sebuah perusahaan yang secara langsung berimbas pada kas.

2. **Kas aktivitas investasi**

Merupakan laporan kas keuangan yang berkaitan dengan perolehan penjualan dan pembelian aktiva tetap atau aktiva permanen.

3. **Kas aktivitas pendanaan**

Laporan keuangan arus kas yang berhubungan dengan investasi pemilik, peminjaman dana, dan pengambilan uang oleh pemilik.

Laporan keuangan arus kas membutuhkan data/ informasi dari neraca periode sebelumnya dan periode yang bersangkutan dan laporan laba rugi pada periode yang kebersangkutan. Dari penyajian informasi yang ada pada laporan akus kas maka laporan keuangan arus kas dapat diartikan sebagai salah satu bentuk laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama satu periode.

Laporan keuangan arus kas merupakan laporan yang mengungkapkan seluruh penerimaan dan pengeluaran kas selama periode akuntasi. Laporan keuangan arus kas dapat digunakan untuk mengevaluasi dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.

Cara Menyusun Laporan Arus Kas

Laporan keuangan arus kas (*cash flow statement*), laporan yang disusun atau dibuat setelah pembuatan neraca. Laporan ini disusun berdasarkan pada dua sumber data, yaitu data laporan

laba rugi periode berjalan (*current book*) dan neraca periode berjalan dengan neraca periode sebelumnya.

Berdasarkan cara penyajian atau bentuknya, laporan keuangan arus kas dibedakan menjadi dua yaitu penyajian langsung (*direct method)* dan penyajian tidak langsung (*indirect method)*. Secara elemen, tidak ada yang berbeda antara dua cara penyajian laporan keuangan arus kas tersebut, perbedaannya hanya terletak pada penyajian arus kas yang berasal dari kegiatan operasi.

Jika pada penyajian langsung (*direct method),* arus kas yang berasal dari kegiatan operasional diperinci menjadi dua arus kas yaitu arus kas masuk dan arus kas keluar dan kemudian diperinci lagi dalam beberapa jenis penerimaan atau pengeluaran kas maka dalam penyajian tidak langsung (*indirect method),* arus kas dari kegiatan operasional ditentukan dengan mengoreksi laba bersih yang dilaporkan pada laporan laba rugi (biaya penyusutan, kenaikan harta lancar dan hutang lancar serta laba/ rugi).

Secara umum (baik *direct method* maupun *indirect method*), ada lima langkah yang dapat digunakan sebagai cara menyusun laporan keuangan arus kas, yaitu:

1. Hitung kenaikan/ penurunan yang terjadi pada kas
2. Hitung dan laporkan kas netto yang digunakan pada aktivitas operasi, dengan menggunakan cara langsung (*direct method)* atau tidak langsung (*indirect method).*
3. Hitung dan laporkan kas netto yang digunakan pada aktivitas investasi
4. Hitung dan laporkan kas netto yang digunakan oleh aktivitas pendanaan
5. Hitung arus dan jumlahkan kas netto dari gabungan kas netto yang digunakan oleh aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan saldo awal kas (sebagai pembuktian kesamaan dengan saldo kas akhir).

Penyusunan laporan keuangan arus kas yang benar berguna untuk masa depan perusahaan di masa depan (untuk berkembang dan menanam investasi modal). Berikut contoh bagan dari proses-proses laporan keuangan dalam suatu perusahaan:

Laporan Laba Rugi
Laporan Ekuitas Pemilik
Laporan Arus Kas

Laporan keuangan arus kas merupakan laporan akhir dari laporan keuangan suatu perusahaan. Dengan kata lain, setelah pembuatan laporan keuangan arus kas maka selesai pula laporan keuangan dalam suatu perusahaan.

Tujuan Laporan Arus Kas

Dari pengertian laporan keuangan arus kas (*cash flow statement*), laporan keuangan arus kas memiliki pengertian sebagai laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penerimaan

dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama suatu periode. Laporan ini secara umum berguna (bagi manajer) untuk menilai operasi masa lalu guna merencanakan aktivitas investasi serta pembiayaan di masa depan. Perusahaan besar dengan laba bersih yang sangat besar tidak menjamin perusahaan tersebut memiliki kas yang cukup untuk membayar gaji pegawai dan membeli perlengkapan perusahaan selanjutnya. Oleh sebab itu, laporan keuangan arus kas disusun dengan tujuan secara khusus untuk:

- Berdasarkan laporan keuangan arus kas sekarang, memperkirakan arus kas pada masa depan.
- Tanpa melihat laporan keuangan arus kas sekarang, menentukan kemampuan atau ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban perusahaan.
- Landasan dalam pengambil keputusan guna memperbaiki kinerja perusahaan.
- Laporan tentang hubungan laba bersih terhadap perubahan kas perusahaan.

Dari tujuan laporan keuangan arus kas, kemampuan dan perkembangan perusahaan dalam suatu periode dapat dilihat dan tindak lanjut dalam investasi bagi perkembangan perusahaan dapat ditentukan.

Contoh Laporan Arus Kas

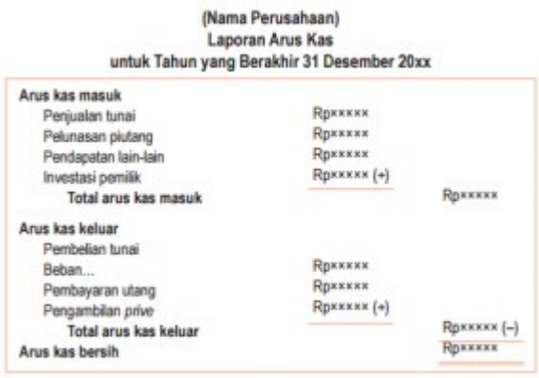
(Nama Perusahaan)
Laporan Arus Kas
untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 20xx

Arus kas masuk		
Penjualan tunai	Rpxxxxx	
Pelunasan piutang	Rpxxxxx	
Pendapatan lain-lain	Rpxxxxx	
Investasi pemilik	Rpxxxxx (+)	
Total arus kas masuk		Rpxxxxx
Arus kas keluar		
Pembelian tunai		
Beban...	Rpxxxxx	
Pembayaran utang	Rpxxxxx	
Pengambilan *prive*	Rpxxxxx (+)	
Total arus kas keluar		Rpxxxxx (–)
Arus kas bersih		Rpxxxxx

Laporan keuangan arus kas (*cash flow statement*) dibuat setelah pembuatan neraca.

Seperti yang telah disebutkan laporan keuangan arus kas ini berguna untuk menggambarkan jumlah kas yang diterima. Dalam bentuk yang sederhana, laporan keuangan arus kas (*cash flow statement*) dapat disajikan sebagai berikut.

Dari penjelasan diatas (cara menyusun), dapat diketahui bahwa ada dua cara penyajian atau bentuk dalam menyajikan laporan keuangan arus kas, yaitu *direct* dan *indirect*.

Berikut adalah contoh yang akan di jelaskan beserta akan diberikan gambar agar lebih jelas dan cepat dalam memahaminya, maka dari dua bentuk penyajian tersebut yaitu :

Laporan Arus Kas
Laporan Arus Kas Konsolidasi

Neraca yang di perbandingkan
Laporan Arus Kas

Dari data neraca yang dibandingkan dalam dua periode diatas, maka dapat dibuat laporan keuangan arus kas, sebagai berikut:

Catatan:

- Bila jumlah penerimaan lebih besar daripada jumlah pengeluaran maka perusahaan akan menerima arus kas masuk bersih (*net cash inflow)*.
- Bila jumlah pengeluaran lebih besar daripada jumlah penerimaan, maka perusahaan akan menerima arus kas luar bersih (*net cash out flow*).

Manfaat Laporan Arus Kas

Laporan keuangan arus kas memiliki berbagai manfaat bagi perusahaan barang maupun jasa. Selain bermanfaat bagi perusahaan, laporan ini juga bermanfaat bagi banyak pihak yang membutuhkan informasi dari laporan tersebut seperti para investor, kreditor, dan pihak-pihak lain.

1. Informasi dalam laporan keuangan arus kas dapat memberikan informasi mengenai kemampuan ensitas suatu perusahaan dalam menghasilkan arus kas di masa depan
2. Dari informasi laporan keuangan arus kas, dapat dilihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar dividen dan memenuhi kewajibannya (seperti membayar gaji karyawan).
3. Dengan adanya data mengenai dana masuk dan keluar atau kas masuk dan keluar maka laba bersih dapat diketahui sehingga keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dengan jelas.

Kesimpulan dari laporan keuangan arus kas dapat menggambarkan masa depan atau perkembangan suatu perusahaan nantinya.

Cash Flow atau aliran kas adalah gambaran mengenai jumlah uang yang masuk (cash in flow) dan jumlah uang yang keluar (cash out flow)

Cash flow memilki peran penting dalam sutau operasional rutin perusahaan. Karena di dalamnya berisi informasi mengenai pengaruh kas dari kegiatan operasi, transaksi, investasi dan transaksi pembiayaan atau pendanaan serta kenaikan maupun penurunan bersih dana kas suatu perusahaan selama periode tertentu

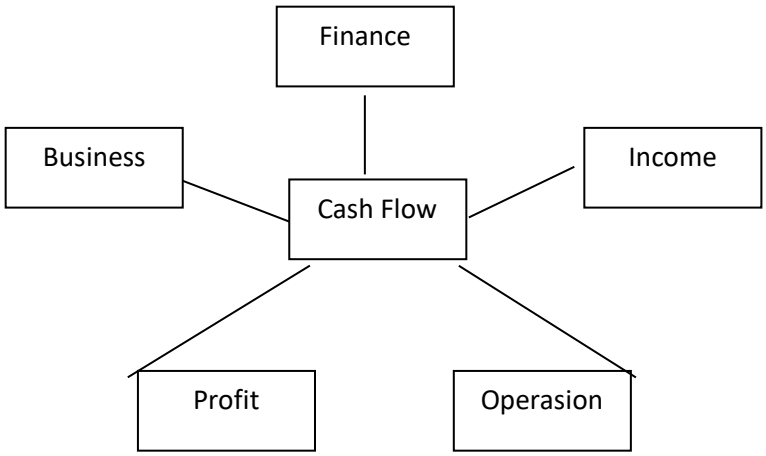

Ada 2 Aliran kas yaitu

Cash in flow, terdiri dari :

- Hasil penjualan dari produk maupun jasa perusahaan
- Hasil dari penagihan piutang pada penjualan kredit
- Hasil penjualan aktiva tetap yang telah ditentukan
- Hasil penerimaan investasi dari pemilik maupun saham apabila perseroaan terbatas
- Hasil pinjaman/ hutanga dari pihak lain
- Hasil penerimaan pendapatan lain dan sewa

Cash out flow, terdiri dari :

- Hasil pengeluaran biaya tenaga kerja langsung, bahan baku dan biaya perusahaan lainnya
- Hasil penyewaan administasi penjualan dan administarasi umum
- Hasil pembeliaan dari aktiva tetap
- Hasil pembayaran hutang-hutang pada peruhaaan
- Hasil pembayaran kembali dari investasi si pemilik usaha
- Hasil pembayaran sewa, bunga, pajak deviden dan biaya pengeluaran lainnya

Laporan cash flow memberikan suatu infromasi yang saling berkaitan antara penerimaan dan pengeluaran dana kas pada suatu perusahaan saat periode tertentu dengan melakukan pengklarifikasiaan transaksi berdasarkan kegiatan operasi, pendanaan dan investasi

Laporan arus kas atau *cash flow* adalah laporan keuangan yang berisi tentang informasi penerimaan dan pengeluaran kas dalam sebuah perusahaan pada periode waktu tertentu. Karenanya laporan keuangan arus kas dapat digunakan untuk melacak pemasukan dan pengeluaran dari seluruh kegiatan perusahaan.

Laporan arus kas atau *cash flow* sendiri terdiri dari 3 aktivitas berikut ini:

- **Aktivitas Operasi (Operating Activities)**

Aktivitas operasi merupakan laporan arus kas yang terdiri dari kegiatan operasional perusahaan. Dengan kata lain, aktivitas ini dapat diperoleh dengan memasukkan nilai dari pengaruh kas/bank pada transaksi yang dilibatkan dalam penentuan laba bersih. Sebagai contoh seperti, penjualan barang dan jasa dari pelanggan, pembelian persediaan, atau perlengkapan yang umurnya diperkirakan kurang dari setahun, utang kepada *supplier* dan beban operasional lainnya.

- **Aktivitas Investasi (Investing Activities)**

Aktivitas investasi ini berkaitan dengan aktivitas arus kas yang dihasilkan dari penjualan ataupun pembelian aktiva tetap. Atau kegiatan memasukkan nilai dari transaksi yang mempengaruhi kas atau bank untuk kegiatan investasi pada aset yang umurnya diperkirakan lebih dari satu tahun. Contohnya, pembelian/penjualan aktiva tetap atau investasi jangka panjang lainnya.

- **Aktivitas Pendanaan (Financing Activities)**

Seperti namanya, aktivitas pendanaan merupakan aktivitas kas yang berasal dari penambahan modal perusahaan. Untuk menghitung aktivitas ini, Anda dapat memasukkan nilai penambahan atau pengurangan kas yang berasal dari kewajiban jangka panjang dan ekuitas pemilik. Seperti penyetoran modal awal, utang bank atau obligasi dan penerbitan saham.

Laporan arus kas atau *cash flow* adalah laporan keuangan yang berisi tentang informasi penerimaan dan pengeluaran kas dalam sebuah perusahaan pada periode waktu tertentu. Karenanya laporan keuangan arus kas dapat digunakan untuk melacak pemasukan dan pengeluaran dari seluruh kegiatan perusahaan.

Laporan arus kas atau *cash flow* sendiri terdiri dari 3 aktivitas berikut ini:

- **Aktivitas Operasi (Operating Activities)**

Aktivitas operasi merupakan laporan arus kas yang terdiri dari kegiatan operasional perusahaan. Dengan kata lain, aktivitas ini dapat diperoleh dengan memasukkan nilai dari pengaruh kas/bank pada transaksi yang dilibatkan dalam penentuan laba bersih. Sebagai contoh seperti, penjualan barang dan jasa dari pelanggan, pembelian persediaan, atau perlengkapan yang umurnya diperkirakan kurang dari setahun, utang kepada *supplier* dan beban operasional lainnya.

- **Aktivitas Investasi (Investing Activities)**

Aktivitas investasi ini berkaitan dengan aktivitas arus kas yang dihasilkan dari penjualan ataupun pembelian aktiva tetap. Atau kegiatan memasukkan nilai dari transaksi yang mempengaruhi kas atau bank untuk kegiatan investasi pada aset yang umurnya diperkirakan lebih dari satu tahun. Contohnya, pembelian/penjualan aktiva tetap atau investasi jangka panjang lainnya.

- **Aktivitas Pendanaan (Financing Activities)**

Seperti namanya, aktivitas pendanaan merupakan aktivitas kas yang berasal dari penambahan modal perusahaan. Untuk menghitung aktivitas ini, Anda dapat memasukkan nilai penambahan atau pengurangan kas yang berasal dari kewajiban jangka panjang dan ekuitas pemilik. Seperti penyetoran modal awal, utang bank atau obligasi dan penerbitan saham.